BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah merupakan faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan penelitian, hal ini disebabkan karena berhasil tidaknya suatu penelitian adalah tergantung pada tepat tidaknya memilih serta menerapkan suatu metode dalam penelitian, dengan demikian pemilihan metode yang tepat bukan saja pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar tetapi yang lebih penting lagi agar tujuan penelitian yang telah diterapkan sebelumnya dapat tercapai dengan baik.

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.[1] Penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena data diperoleh dari hasil penelitian lapangan pada BPRS Mandiri Mitra Sukses di Gresik. Model kuesioner (angket) digunakan untuk mendapatkan data primer yang mendukung penelitian ini. Peneliti menyebarkan angket kepada para karyawan BPRS Mandiri Mitra Sukses Wilayah Gresik, kemudian menyusun tabulasi data berdasarkan skala *Likert.*

[1] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal,* Cet. ke-3 (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang merupakan suatu penelitian yang didasari oleh falsafah positivisme, yaitu ilmu falid, ilmu yang dibangun dari empiris, teramati, terukur, menggunakan logika matematika dan membuat generelisasi terhadap rerata yang berfungsi untuk menguji suatu teori.[2] Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.[3]

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian merupakan wilayah geografis dan kronologis keberadaan populasi penelitian.[4] Penelitian ini dilakukan di BPRS Mandiri Mitra Sukses Wilayah Gresik yang terletak di Ruko Andalusia Square Blok A2 Jl. Kartini No. 7 Gresik. Penelitian dilakukan pada bulan 9 Juni- 9 Juli 2015.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut bahasa sama dengan penduduk atau orang banyak, bersifat umum. Maksud populasi adalah keseluruhan objek penelitian, mungkin berupa jumlah manusia, gejala-gejala, benda-benda, pola sikap, tingkah laku, dan sebagainya yang menjadi objek penelitian.[5] Populasi

---

[2] I Made Wirartha, *Metode Penelian Sosial Ekonomi* (Yogyakrta: Penerbit Andi, 2006), 140.
[3] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian, Cet. ke-10* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 44.
[4] Purwanto, *Statistika untuk Penelitian* ..., 60.
[5] Sapari Imam Asyari, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), 69.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah suatu kesatuan individu atau subjek pada wilayah dan waktu serta dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti.[6] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BPRS Mandiri Mitra Sukses di Gresik yakni berjumlah 35 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel yang dikembangkan dari Isaac dan Michael untuk tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%. Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 .\ N.P.Q}{d^2\ (N-1) + \lambda^2 .P.Q}$$

Keterangan: S = jumlah sampel

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5% dan 10%

P = Q = 0,5 d = 0,05

Berdasarkan rumus tersebut dapat dihitung jumlah sampel dari populasi yang berjumlah 35 yaitu untuk taraf kesalahan 1% jumlah sampelnya adalah 33, untuk taraf kesalahan 5% jumlah sampelnya adalah 32 dan untuk taraf kesalahan 10% jumlah sampelnya adalah 31.[7] Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 33 karyawan karena semakin besar taraf kesalahan, maka akan semakin kecil ukuran sampel.

[6] Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis,* Cet. ke-1 (Yogyakarta: UII Press, 2005),101.
[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 126.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[8]

Adapun variabel yang digunakan peneliti yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

   Variabel bebas yaitu variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung, sementara variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari pengaruh variabel terikat (tergantung).[9] Biasanya variabel bebas ini dilambangkan dengan tanda (x). Pada penelitian ini variabel bebas yaitu motivasi.

2. Variabel terikat/tergantung (*dependent variable*)

   Variabel terikat (tergantung) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.[10] Biasanya variabel terikat (tergantung) ini dilambangkan dengan tanda (y). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat (tergantung) adalah kinerja.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah rumusan tentang ruang lingkup dan ciri-ciri suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan dan penelitian (observasi). Untuk menghindari salah pengertian dalam memahami judul

---

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis ...*, 58.
[9] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 62.
[10] Jalaluddin Rahmad, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Karyawan pada BPRS Mandiri Mitra Sukses di Gresik". Maka kiranya perlu dijelaskan istilah-istilah atau kata-kata yang terdapat dalam judul tersebut:

1. Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.[11] Indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi menurut Abraham H. Maslow adalah kebutuhan fisiologis, kebutuhan keselamatan atau keamanan, kebutuhan sosial atau afiliasi, kebutuhan penghargaan atau rekognisi, dan kebutuhan aktualisasi diri.
2. Kinerja adalah suatu tindakan proses atau cara bertindak atau melakukan fungsi organisasi.[12] Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja karyawan menurut Selim dan Woodward adalah pelayanan, ekonomi, efisiensi, efektivitas, dan equity.

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Apakah suatu instrumen penelitian bisa dikatakan *valid* (shahih) dan *reliable* (handal) maka perlu diuji validitas dan reliabilitas pada setiap butir pertanyaannya.

1. Uji validitas

Uji validitas adalah derajat ketetapan suatu alat ukur tentang pokok isi.[13] Suatu instrumen bisa dikatakan valid adalah apabila nilai

[11] Malayu Sutan Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi,* Cet. ke-1 (Jakarta: Bumi Aksara,1996), 95.
[12] Moeheriono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi ...*, 60.
[13] Alimuddin Tuwu, *Pengantar Metode Penelitian* (Jakarta: UI-Press, 1993), 176.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

korelasi r hitung harus positif dan lebih besar atau sama dengan r tabel, di mana untuk subjek ketentuan df = N - 2. Pada penelitian ini jumlah subjek (N) adalah 35, berarti 35 – 2 dengan menggunakan taraf signifikasi 5% maka diperoleh nilai r tabel *koefisien korelasi pearson* adalah 0,334.

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi

Pernyataan	r tabel	r hitung	Keterangan
Item 1	0,334	0,929	valid
Item 2	0,334	0,688	valid
Item 3	0,334	0,929	valid
Item 4	0,334	0,632	valid
Item 5	0,334	0,854	valid
Item 6	0,334	0,666	valid
Item 7	0,334	0,661	valid
Item 8	0,334	0,767	valid
Item 9	0,334	0,905	valid
Item 10	0,334	0,939	valid

Sumber: Hasil dari SPSS versi 16

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 10 item pada variabel motivasi semua dinyatakan valid karena masing-masing r hitung lebih dari 0,334.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja

Pernyataan	r tabel	r hitung	Keterangan
Item 1	0,334	0,742	valid
Item 2	0,334	0,389	valid
Item 3	0,334	0,580	valid
Item 4	0,334	0,857	valid
Item 5	0,334	0,428	valid
Item 6	0,334	0,677	valid
Item 7	0,334	0,679	valid
Item 8	0,334	0,784	valid
Item 9	0,334	0,769	valid
Item 10	0,334	0,826	valid

Sumber: Hasil dari SPSS versi 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terdapat 10 item pernyataan pada skala kinerja karyawan . Hasil uji validitas yang dilakukan dari 10 item semuanya dinyatakan valid karena masing-masing r hitung lebih dari 0,334.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji kehandalan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh sebuah alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya. Sedangkan uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan *Cronbach Alpha* yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai *reliable* (handal). Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai $\alpha > 0{,}6$ dimana pada pengujiannya menggunakan program SPSS versi 16,0.

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	10

Sumber: Hasil dari SPSS versi 16

Dari tabel di atas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.983 dimana nilai $\alpha > 0{,}6$, maka variabel dikatakan reliabel.

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kinerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	10

Sumber: Hasil dari SPSS versi 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.852 dimana nilai $\alpha > 0{,}6$, maka variabel dikatakan reliabel.

G. Data dan Sumber Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.[14] Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.[15]

1. Jenis data

   Sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan, maka data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a. Data mengenai sejarah, status hukum, visi-misi, struktur organisasi, dan data rekapitulasi absensi karyawan BPRS Mandiri Mitra Sukses wilayah Gresik.
   b. Data mengenai jawaban responden yaitu karyawan BPRS Mandiri Mitra Sukses wilayah Gresik setelah kuesioner dibagikan.

2. Sumber data

   Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research)* yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan mendatangi objek yang diteliti seperti misalnya rumah tangga, perusahaan, dan sebagainya.

---

[14] Muhammad, *Metodologi penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 97.
[15] Burham Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013), 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada dua jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian sosial, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.[16]

a. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan.[17] Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pimpinan dan seluruh karyawan BPRS Mandiri Mitra Sukses wilayah Gresik.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pegolahnya.[18] Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian ini yang diperoleh dari buku-buku literatur, internet, jurnal-jurnal dan sumber-sumber lain yang dapat dijadikan bahan masukan untuk mendukung penelitian.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara *(interview)*

Wawancara *(interview)* adalah suatu bentuk komunikasi verbal, yaitu semacam percakapan, pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dengan saling berhadapan

[16] Ibid.,
[17] Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), 82.
[18] Soeratno, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN,1995), 76.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antara dua orang atau lebih.[19] Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan beberapa pihak, yaitu pimpinan dan beberapa karyawan BPRS Mandiri Mitra Sukses di Gresik.

2. Dokumentasi

Dokumentasi asal kata dari dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.[20] Dokumentasi yang dimaksud adalah pengumpulan peraturan-peraturan perusahaan, dokumen-dokumen BPRS Mandiri Mitra Sukses di Gresik yang berisi data yang menunjang penelitian, dan literatur-literatur yang berkaitan dengan motivasi dan kinerja karyawan.

3. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah merupakan daftar tertulis pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Pada pengumpulan data menggunakan kuisioner tidak ada yang menjelaskan secara langsung terhadap responden tentang semua pertanyaan yang diajukan, sehingga semua pertanyaan yang tertulis harus jelas dan mudah dimengerti.[21] Dalam penelitian ini daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada seluruh karyawan BPRS Mandiri Mitra Sukses di Gresik yang menjadi responden. Mengukur variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan skala *Likert,* kemungkinan jawaban tidak sekedar setuju

---

[19] Moleong dan Lex J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 158.
[20] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek ...,* 158.
[21] Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian (Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian)* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 243.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan tidak setuju, melainkan dibuat lebih banyak kemungkinan jawabannya yaitu:

Sangat setuju diberi skor	5
Setuju diberi skor	4
Ragu-ragu diberi skor	3
Tidak setuju diberi skor	2
Sangat tidak setuju diberi skor	1.[22]

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

   a. Uji Normalitas

   Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel bebas atau variabel terikat kedua-duanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov.* Data yang berdistribusi normal jika taraf signifikasi > 0,05, sebaliknya jika taraf signifikasi < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.[23] Uji normalitas dapat diketahui dengan menggunakan *Statistical Package for Sosial Science* (SPSS).

[22] Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis* (Jakarta: PT. Indeks, 2009), 45.
[23] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2014), 176.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Uji Linieritas Regresi

Salah satu asumsi dari analisis regresi linier sederhana adalah linieritas. Uji linieritas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi dengan bantuan SPSS. Kaidah yang digunakan untuk menguji linieritas hubungan adalah jika signifikasi > 0,05 maka hubungannya adalah linier, sebaliknya jika signifikasi < 0,05 maka hubungannya adalah tidak linier. [24]

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk melihat adanya pengaruh di antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang dinyatakan dengan persamaan[25]:

$$Y = a + b\,x$$

Keterangan:

Y = kinerja karyawan

a = nilai konstanta

b = koefisien parameter variabel independen

x = motivasi

Analisis regresi linier sederhana dapat diketahui dengan menggunakan *Statistical Package for Sosial Science* (SPSS).

[24] Sugiono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 265.
[25] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS)* (Jakarta: Kencana, 2014), 284.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan uji t (parsial). Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas sacara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat, dengan ketentuan H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan pengelolahan data SPSS. Untuk melihat harga t tabel, maka didasarkan pada df (*degree or freedom*) yang besarnya adalah N – 2[1] yaitu 35 – 2 = 33. Jika taraf signifikasi ditetapkan 5%, maka harga t tabel diperoleh 2.039.[26]

[26] Abdul Muhid, *Analisis Statistik (5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows)* (Surabaya: Zifatama Publishing, 2012), 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id